

# PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR PADA TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UWKS

Tyssa Amelia Vega Agustin  
Eva Wany  
Budi Prayitno

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email : [tava013@mhs.uwks.ac.id](mailto:tava013@mhs.uwks.ac.id),  
[Evawany@uwks.ac.id](mailto:Evawany@uwks.ac.id), [budoprayitno@uwks.ac.id](mailto:budoprayitno@uwks.ac.id)

Received : Sept 19<sup>th</sup> 2023 | Revised : Des 17<sup>th</sup> 2023 | Accepted : Jan 30<sup>th</sup> 2024

## ABSTRACT

*In the realm of employment, the phenomenon underscores the necessity of competition among individuals to enhance their skills and expertise in specific fields. Therefore, the improvement of these abilities can be measured through students' understanding of accounting, with the research focus on accounting students in the Faculty of Economics and Business at Wijaya Kusuma University, Surabaya (UWKS). This study adopts an associative approach with a quantitative method, utilizing an online questionnaire as the primary instrument to collect data from respondents. The research population comprises 51 students, with a sample size of 51 individuals, and 36 respondents providing feedback. The study applies classical assumption tests, such as normality test, multicollinearity test, and heteroskedasticity test, and employs multiple linear regression for quantitative data analysis. Hypothesis testing involves t-tests (partial), F-tests (simultaneous), and coefficient of determination. The results of the analysis indicate that emotional intelligence and learning behavior variables each have a positive partial effect. Simultaneously, both variables also influence students' level of understanding, as evidenced by a significant F-statistic (33.338) and a Sig. value lower than 0.05. Thus, this research demonstrates both partially and simultaneously that students' emotional intelligence and learning behavior significantly impact the level of understanding among students in the Faculty of Economics and Business at UWKS.*

Keywords: Accounting Understanding, Emotional Intelligence, Learning Behavior, Accounting Understanding

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, terutama di bidang akuntansi, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan intelektual dan profesionalitas mahasiswa. Akuntan adalah profesi yang berhubungan langsung dengan keuangan sebuah

lembaga ataupun instansi. Pengelolaan keuangan yang baik dan idealisme serta prinsip yang baik seorang akuntan, menjadikan pengelolaan keuangan menjadi baik juga.

Goleman (2006) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual hanya mempengaruhi 4-25% kesuksesan,

sedangkan 75-96% lainnya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional yang tinggi akan berdampak positif pada mahasiswa untuk mengelola emosi dan dapat memotivasi diri agar selalu merasa optimis dapat memahami akuntansi dengan baik (Ariantini, dkk. 2014). Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. (Dewi1, 2017). Durgut et al. (2013) menyatakan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam pendidikan akuntansi.

Perilaku belajar merupakan sikap mahasiswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh dosen dan mengembangkannya dengan cara membaca buku, meringkas teori, dan datang ke perpustakaan. (Adriana, 2021) Definisi lain menyatakan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan (Soffatunni'mah, 2017). Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu antara belajar dengan kegiatan di luar belajar (Riswandi, 2014).

Tingkat Pemahaman Akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru/dosen. Value yang didapat oleh peserta didik memiliki fungsi ganda, sebagai penilaian tingkat keberhasilan peserta didik guna mempelajari mata kuliah dan sebagai alat evaluasi dalam kesuksesan mata

kuliah serta keberhasilan mata kuliah itu sendiri. Hafsah et al. 2022 Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari (Agustina dan Yanti, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori akuntansi dengan memahami hubungan antara kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi. Selain itu, hasil dari penelitian ini untuk menambah pemahaman terhadap konsep kecerdasan emosional serta Memberikan wawasan baru terkait pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar dalam proses Pendidikan, khususnya di bidang akuntansi.

## **TINJAUAN TEORETIS**

### **Kecerdasan Emosional**

Menurut Wibowo (2002), kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif. Intelegensi emosional atau kecerdasan emosi mengacu pada ketrampilan non-kognitif, kemampuan, serta kompetensi yang mempengaruhi seseorang untuk berhasil dalam tekanan lingkungan. Berdasar pada pengertian secara tradisional, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus di pendidikan formal dan sesungguhnya mengarahkan seseorang untuk sukses di bidang akademik. (Sulistiyawan, 2019) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi Hal ini karena setinggi-tingginya IQ hanya menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan kesuksesan dalam

kehidupan seseorang, maka yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain, banyak kita lihat mahasiswa yang berhasil memahami akuntansi tanpa mengandalkan secara optimal kecerdasan intelektual yang dimilikinya.

### **Perilaku Belajar**

Perilaku belajar adalah suatu proses yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua faktor yaitu faktor produk dan aspek. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan mahasiswa mengenai hasil yang didapat dengan bagaimana proses pembelajaran itu dilakukan. Ketika mahasiswa itu sadar akan tanggung jawabnya sebagai pelajar maka terciptalah perilaku belajar yang baik, sehingga mereka dapat mengelola waktu dengan benar antara untuk belajar dengan kegiatan diluar pembelajaran, memotivasi dan mendisiplin diri sangat penting dalam hal ini karena motivasi adalah rasa patuh terhadap nilai-nilai yang diyakini dan melakukan pekerjaan dengan baik jika merasa itu sebuah tanggungjawab. Mauliza Putri Azzahra, Yayuk Nurjanah (2022)

### **Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Paham dalam KBBI arti atau makna cerdas atau benar-benar mengerti sedangkan pemahaman yaitu proses, tatacara, perilaku dalam memahami. Ini dimaksudkan bahwa orang yang mempunyai pemahaman akuntansi merupakan orang yang pandai dan juga mengerti benar apa itu akuntansi. Dalam hal tersebut, kemampuan memahami akuntansi dapat diukur oleh nilai matakuliah akuntansi adalah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Biaya, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Manajemen,

Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Auditing 1, Auditing 2, Pengauditan Internal, Teori Akuntansi. Mata kuliah itu adalah mata kuliah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sebagai jawaban sementara hasil penulis sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka hipotesis di penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- H1 :Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UWKS.
- H2 :Terdapat pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UWKS.
- H3 :Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar secara Bersama-sama terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UWKS.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas pagi S1 Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penelitian ini

bersifat populatif, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai responden. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif angkatan 2021 yang berjumlah 51 mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan beberapa pernyataan. Kuesioner yang disebarkan berupa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data hasil sebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi kelas pagi angkatan 2021 sebanyak 51 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Wijaya Kusuma

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Resid
N		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	.67340
Most Extreme Differences	Absolute	
	Positive	.1
	Negative	-.1
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 merupakan hasil uji normalitas. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada variabel e-commerce (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan minat dalam berwirausaha (Y) menghasilkan nilai signifikansi >0,05 yang berarti telah berdistribusi normal.

pertanyaan maupun pernyataan yang dikumpulkan peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden tentang variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t (secara parsial), uji F (uji simultan), dan koefisien determinasi.

Surabaya. Total kuesioner yang disebarkan sebanyak 51 kuesioner dan yang dikembalikan dan dijawab sebanyak 36 kuesioner, yang berarti bahwa tidak sesuai dengan kuesioner yang telah disebarkan.

Uji Normalitas

### Uji Multikolinearitas

Tabel 2

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF		
Model		B	r	Beta	t	Sig.			
	(Constant)	1.809	.290		6.235	.000			
Kecerdasan Emosional		.254	.065	.267	3.932	.000	.893	1.120	
	Perilaku Belajar	.324	.059	.371	5.473	.000	.893	1.120	

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

Sumber: Data olahan IBM SPSS Statistic 23

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,893 dan variabel perilaku belajar sebesar 0,893. Kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF variabel kecerdasan emosional sebesar 1,120 dan variabel perilaku belajar sebesar 1,120.

Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Beta	Tolerance VIF
1 (Constant)	.950	.179		5.306	.000		
Kecerdasan_Emosional	-.030	.040	-.059	-.752	.453	.893	1.11
Perilaku_Belajar	-.080	.036	-.171	-2.196	.029	.893	1.11

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel kecerdasan emosional menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,453.

Sedangkan untuk variabel sistem informasi akuntansi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,029. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tiap variabel tidak mengalami heteroskedastisitas, sebab nilai signifikansi > 0,05.

### Uji Auto Korelasi

Tabel 4

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 <sup>a</sup>	.274	.265	.67720	1.783

a. Predictors: (Constant), Perilaku\_Belajar, Kecerdasan\_Emosional

b. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

Sumber: Data olahan IBM SPSS Statistic 23

Dalam uji autokorelasi terdapat nilai DU dan DL yang dapat diperoleh dari tabel statistic DW. Dengan diketahui n = 36 dan k = 2 sehingga didapat nilai DL yaitu 1,3537 dan nilai

DU = 1,5872. sehingga dapat diperoleh nilai DU dan nilai DL sebagai berikut:

$$\text{Nilai DU} : 4 - 1,5872 = 2,4128$$

$$\text{Nilai DL} : 4 - 1,3537 = 2,6463$$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai DW sebesar 1,783.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai DW terletak antara  $DU < DW < 4 - DU$  sehingga nilai pada uji autokorelasi yaitu  $1,5872 < 1,783 < 2,4128$  dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi menghasilkan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.	Standardized Coefficients	
						B	Std. Error
1 (Constant)	1.809	.290		6.235	.000		
Kecerdasan_Emosional	.254	.065	.267	3.932	.000		
Perilaku_Belajar	.324	.059	.371	5.473	.000		

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

Sumber: Data olahan IBM SPSS Statistic 23

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 1,809 + 0,254 X_1 + 0,324 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, hasil penelitian dapat diuraikan bahwa nilai konstanta sebesar 1,809 menunjukkan bahwa jika variabel kecerdasan emosional dan perilaku belajar konstan maka nilai penyerapan anggaran sebesar 1,809. Koefisien regresi pemanfaatan kecerdasan emosional sebesar 0,254 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pemanfaatan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,254. Koefisien regresi penggunaan perilaku belajar sebesar 0,324 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif penggunaan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,324.

**Uji t (Parsial)**

Tabel 6

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.809	.290		6.235	.000
	Kecerdasan_Emosional	.254	.065	.267	3.932	.000
	Perilaku_Belajar	.324	.059	.371	5.473	.000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

Sumber: *Data olahan IBM SPSS Statistic 23*

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Variabel perilaku belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

**Uji f (Simultan)**

Tabel 7

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.578	2	15.289	33.338	.000 <sup>b</sup>
	Residual	81.172	177	.459		
	Total	111.750	179			

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Perilaku\_Belajar, Kecerdasan\_Emosional

Sumber: *Data olahan*

*IBM SPSS Statistic 23*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti kecerdasan emosional dan perilaku

belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 <sup>a</sup>	.274	.265	.67720

a. Predictors: (Constant), Perilaku\_Belajar, Kecerdasan\_Emosional

Sumber: *Data olahan IBM SPSS Statistic 23*

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,265. Hal ini berarti 26,5% dari variasi variabel tingkat pemahaman akuntansi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan perilaku belajar. Sedangkan sisanya sebesar 73,5% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Hubungan antara variabel 1 yaitu kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi mendapatkan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa kecerdasan emosional terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian H1 diterima atau terdukung. Penelitian ini sama dengan terdahulu yang dilakukan oleh Hafsa, Zulia Hanum, Fitriani Saragih, dan Retno Widia Ningsih (2023) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### **Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Hubungan variabel 2 yaitu perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi memperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut memiliki arti perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian H2 diterima atau didukung. Penelitian ini sama dengan terdahulu yang dilakukan oleh Hafsa, Zulia Hanum, Fitriani Saragih, dan Retno Widia Ningsih (2023) yang mengatakan bahwa perilaku belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut dapat dimaknai variabel tersebut berpengaruh positif & signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian H3 diterima atau didukung. Penelitian ini sama dengan terdahulu yang dilakukan oleh Hafsa, Zulia Hanum, Fitriani Saragih, dan Retno Widia Ningsih (2023) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil dari 36 responden yang tersebar di mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tentang pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Kecerdasan Emosional dan Tingkat Pemahaman Akuntansi:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik.

#### 2. Perilaku Belajar dan Tingkat Pemahaman Akuntansi:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menunjukkan perilaku belajar yang baik cenderung memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang lebih tinggi.

#### 3. Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi:

Secara simultan, kecerdasan emosional dan perilaku belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari kedua faktor tersebut dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar berperan penting dalam meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi. Implikasi dari temuan ini

dapat digunakan sebagai dasar bagi lembaga pendidikan dan pembelajaran untuk lebih memperhatikan pengembangan aspek kecerdasan emosional dan perilaku belajar dalam upaya meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa atau peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Widajantie, T. D. (2020). The Influence of Emotional Intelligence and Learning Behavior on Accounting Understanding: A Study on Accounting Students of 2016 at UPN "Veteran" East Java. *Journal of Economic Development Sciences, 14*(02).
- Menne, F., Setiawan, A., & Nasriati, A. (2020). The Impact of Emotional Intelligence and Learning Behavior on Accounting Understanding at Bosowa Makassar University. *Mirai Management Journal, 5*(2).
- Rimbano, D., & Putri, M. S. E. (2016). The Effect of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Learning Behavior on Accounting Understanding. *Business Orations: Scientific Journal of Business Administration, 15*(1).
- Maryam, S. (2020). The Influence of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Learning Behavior on Accounting Understanding: A Case Study on Accounting Students of STIE Sutaatmadja Subang. *Prisma: Research Platform for Accounting Students, 1*(2), 143-151.
- Azzahra, M. P., & Nurjanah, Y. (2022). The Influence of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Learning Behavior on Accounting Understanding. *JAS-PT (Journal of Analysis of Indonesian Higher Education Systems), 6*(2), 91-104.
- Dewi, N. N. S. R. T., & Yogantara, K. K. (2017). The Influence of Emotional Intelligence on Accounting Understanding with Learning Behavior as a Moderator. *Equity: Journal of Economic Education, 5*(2), 41-48.
- Sulistiyawan, A., & Rahmawati, D. (2019). The Influence of Emotional Intelligence, Learning Behavior, and Self-Confidence on Accounting Understanding. *Indonesian Journal of Accounting Education Studies, 8*(7).
- Jayadi, A. R., & Purwanti, L. (2013). The Influence of Emotional Intelligence and Learning Behavior on Accounting Understanding: A Study on Accounting Students at Brawijaya University. *Scientific Journal of Accounting, Brawijaya University, Indonesia*.
- Mutia, A. (2015). The Influence of Emotional Intelligence and Learning Behavior on Accounting Understanding: An Empirical Study on Accounting Students in Higher Education Institutions in Padang City. *Wahana Riset Akuntansi, 3*(2), 639-654.
- Hafsah, et al. (2023). The Impact of Emotional Intelligence and Learning Behavior on Accounting Understanding in Accounting Students at FEB UMSU. *Owner: Research and Accounting Journals, 7*(1), 312-321.
- Ridho, R. M. (2020). The Influence of Internal and External Factors on Accounting Understanding of Accounting Students at Panca Budi University Medan. *Collection of Student Scientific Papers, Faculty of Social Sciences, 2*(02).
- Laksmi, R. A., & Sujana, I. K. (2017). The Effect of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Spiritual

Intelligence on Accounting Understanding. *E-Journal of Accounting, Udayana University*, 21(2), 1373-1399.

Sulistiyawan, A. (2019). The Influence of Emotional Intelligence, Learning Behavior, and Self-Confidence on Accounting Understanding: An Empirical Study on Accounting Students at State University of Yogyakarta in 2015. *Undergraduate Thesis, Accounting Education*.